
PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KONSEP DASAR PERPAJAKAN BAGI PEMILIK SEKOLAH DAN PENGELOLA KEUANGAN SEKOLAH DI WILAYAH BOGOR

Sofie¹, Yuanita², Febria Narulita³, Amanda Syahrani⁴
sofie@trisakti.ac.id¹, yuanita@trisakti.ac.id², febria.nalurita@trisakti.ac.id³,
027132101027@std.trisakti.ac.id⁴

Universitas Trisakti

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema Pendampingan Pengelolaan Keuangan dan Konsep Dasar Perpajakan Bagi Pemilik Sekolah dan Pengelola Keuangan Sekolah di Wilayah Bogor bertujuan membantu khalayak sasaran dapat mengelola keuangan sekolah, membuat laporan keuangan serta membuat perhitungan dan pelaporan pajak. Pokok bahasan dalam kegiatan PKM ini antara lain mengenai: konsep klasifikasi transaksi, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Materi berikutnya adalah tentang konsep dasar akuntansi perpajakan. Pada akhir program pendampingan yang berkelanjutan, akan disampaikan tentang konsep serta praktik perhitungan pajak penghasilan badan dan penyusunan laporan pajak sekolah. Pelaksanaan PKM kali ini bekerjasama dengan mitra PKM Yayasan Persaudaraan Sekolah Nasional, yang beranggotakan para pemilik sekolah dan pengelola sekolah di beberapa wilayah di Indonesia. Yayasan Persaudaraan Sekolah Nasional ini mempunyai fokus kegiatan pengembangan manajemen sekolah, serta pelatihan kompetensi pengelola sekolah dan guru-guru. Pada pelaksanaan PKM ini akan mendampingi tahapan konsep dasar penyusunan laporan pajak. Diharapkan program PKM ini terus berkelanjutan dan dapat dilakukan penyampaian materi lanjutannya sampai seluruh tahap tahap pelaporan pajak sekolah.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan, Konsep Dasar Pajak.

PENDAHULUAN

Pengelolaan dan laporan keuangan yang baik merupakan satu hal penting yang harus disusun oleh semua unit usaha. Fungsi laporan keuangan dibutuhkan oleh pihak internal sebagai bahan menganalisis hasil kinerja suatu unit usaha, efisiensi pengelolaan keuangan suatu unit usaha serta untuk membuat prediksi keuangan unit usaha di masa depan dan menyusun rencana kegiatan unit usaha.

Selain itu laporan keuangan dibutuhkan oleh pihak eksternal, diantaranya adalah pemberi modal dan pemerintah. Penanam modal menggunakan laporan keuangan unit usaha untuk menilai kesehatan keuangan unit usaha tersebut karena terakait keputusan investasi mereka. Selain itu pemerintah juga menggunakan laporan keuangan untuk dasar penilaian perpajakan suatu unit usaha.

Sekolah adalah merupakan suatu lembaga yang pada umumnya berupa lembaga nonprofit, yang juga harus menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan sekolah dibawah yayasan diatur dalam PSAK 45 tentang Pelaporan

Kuangan Nirlaba dan ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Akan tetapi kenyataannya banyak pengelola sekolah termasuk pengelola keuangan sekolah yang belum memahami tentang konsep pengelolaan keuangan sekolah yang terstruktur dan siklus penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK. Selain itu banyak juga pengelola sekolah dan pengelola keuangan sekolah yang belum memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan sekolah guna memenuhi kebutuhan perhitungan dan pelaporan pajak sekolah.

Berdasar latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi, pelatihan serta pendampingan pengelolaan keuangan sekolah dan konsep dasar perpajakan bagi para pemilik sekolah, pengelola sekolah, serta guru sekolah.

Kegiatan PKM kali ini bekerjasama dengan Yayasan Persaudaraan Sekolah Nasional. Yayasan ini pada awalnya merupakan kumpulan dari beberapa praktisi dunia pendidikan dan pemilik sekolah, yang membentuk suatu komunitas dengan nama Persaudaraan Sekolah pada tahun 2016. Dengan semakin banyaknya anggota yang bergabung dalam komunitas Persaudaraan Sekolah dan juga semakin banyaknya kegiatan yang perlu dilakukan oleh Persaudaraan Sekolah, maka komunitas tersebut dilegalkan dalam bentuk Yayasan Persaudaraan Sekolah Nasional, dengan SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0013586.AH.01.04.Tahun 2020. Yayasan ini beralamat di Jalan Pinang III No 2,

Taman Yasmin Sektor 6, RT.01/RW.09, Kelurahan Curug Mekar, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.



YAYASAN PERSAUDARAAN SEKOLAH NASIONAL

Visi

Menjadi pusat sinergi mencetak pendidik peradaban Rahmatan lil 'aalamiin yang berkualitas

Misi

1. Bersinergi membina pendidik dan mewujudkan pendidikan sejati;
2. Mengentaskan kesejahteraan pendidik peradaban.

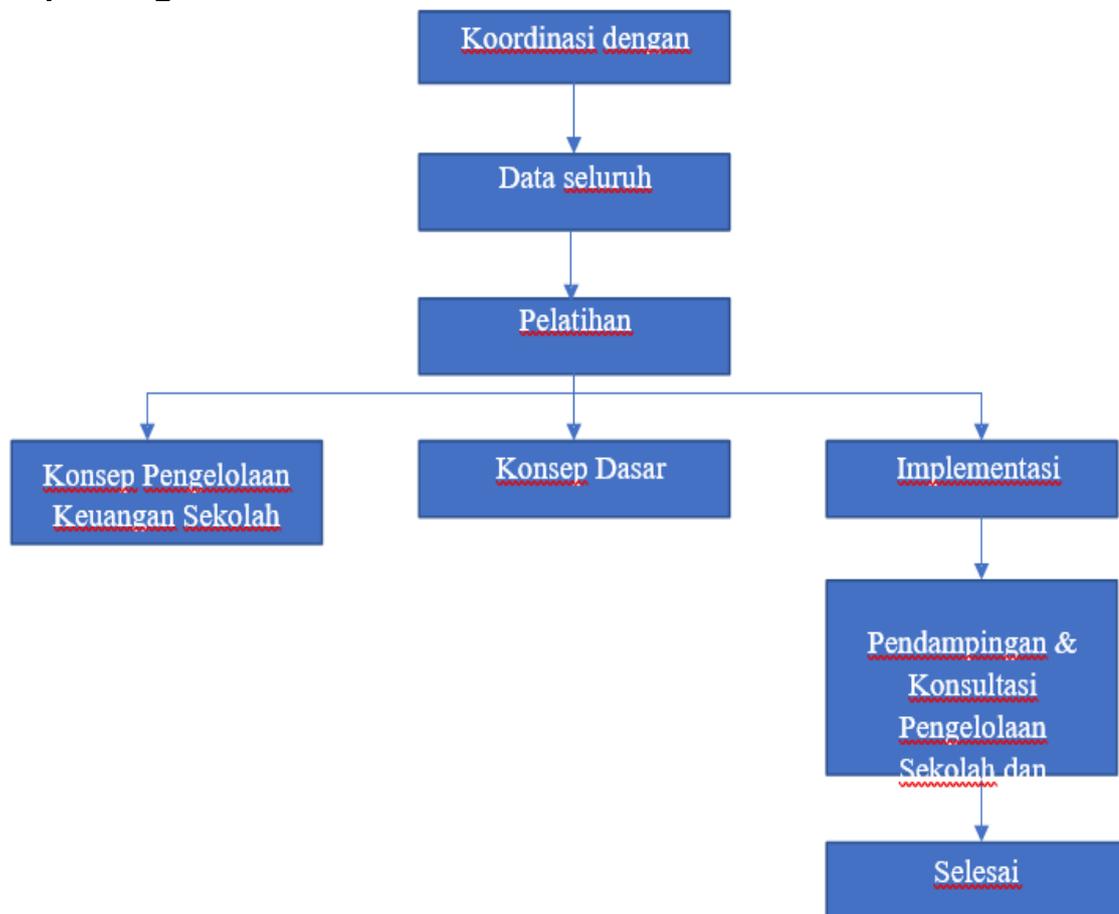
Diatas adalah Visi dan Misi dari Yayasan Persaudaraan Sekolah Nasional. Visi Misi tersebut diimplementasikan dengan memberikan berbagai pelatihan dan pendampingan kepada Pengelola Sekolah dan Guru-guru Sekolah Tingkat PAUD hingga SMA dengan kurikulum pelatihan yang terstruktur dan terprogram. Tujuannya adalah untuk bisa mencetak guru-guru yang benar-benar kompeten dan dapat mensejahterakan guru, serta untuk meningkatkan kemampuan manajerial para Pengelola Sekolah.



Gambar 1. Kegiatan Persaudaraan Sekolah

METODE

1. Persiapan Kegiatan



No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Target Kegiatan
1.	Data Responden	Mengumpulkan data Mengobservasi kebutuhan obyek kegiatan	Menyimpulkan kebutuhan dari pemilik sekolah dan pengelola sekolah terkait dengan pengelolaan keuangan dan konsep dasar

			perpajakan
2.	Koordinasi dengan mitra	Melakukan koordinasi tentang konsep pelaksanaan kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan, serta koordinasi peserta pelatihan	Proses persiapan sampai pelaksanaan kegiatan PKM terkoordinasi dengan baik
3.	Memberikan pelatihan	Memberikan pelatihan tentang konsep pengelolaan keuangan sekolah, konsep dasar perpajakan dan implementasi perhitungan pajak sekolah	Pemilik dan Pengelola keuangan sekolah paham tentang konsep dasar pengelolaan keuangan dan konsep dasar
			perpajakan sekolah
4.	Melakukan pendampingan	Pendampingan keuangan sekolah dan perhitungan pajak sekolah	Pemilik dan Pengelola keuangan sekolah dapat menghitung pajak sekolah dan menyusun laporan pajak sekolah

2. Materi Kegiatan

Materi kegiatan berupa pemahaman konsep pengelolaan keuangan sekolah yang dimulai dari penyusunan anggaran penerimaan dan pengeluaran untuk operasional sekolah, serta perhitungan dana cadangan di sekolah. Selain perencanaan anggaran keuangan sekolah, disampaikan juga konsep dasar pencatatan laporan keuangan. Sehingga proses pengelolaan sekolah diharapkan dapat tercatat dengan rapi dan terstruktur, sehingga dapat digunakan sebagai alat pertanggungjawaban dan bahan evaluasi pengelolaan keuangan sekolah.

Setelah peserta paham tentang pengelolaan keuangan sekolah dan akuntansi dasar untuk keuangan sekolah, peserta juga diberikan pengenalan dan pemahaman tentang konsep dasar pajak sekolah. Terutama tentang pajak penghasilan sekolah. Dan selanjutnya peserta diberikan materi tentang cara perhitungan pajak sekolah, serta cara pelaporan pajak tersebut

3. Pelaksanaan / Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik penyuluhan dan pendampingan. Metode penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama mampu memahami tentang konsep pengelolaan keuangan dan konsep dasar perpajakan. Metode pendampingan adalah proses untuk membantu pelaku utama mempraktekan pengelolaan keuangan sekolah dengan baik dan melakukan perhitungan pajak serta pelaporan pajak sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4. Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, Dan Pelaksana

Berdasarkan Analisis Statistik Deskriptif Tabel 3 Menunjukkan Adanya Peningkatan Nilai Rata-Rata Pengetahuan Dan Pemahaman Peserta Tentang

Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan Laporan Keuangan Lembaga Non Laba Setelah Mengikuti Pelatihan.

Tabel 3

Rata-Rata Pengetahuan Dan Pemahaman Peserta Tentang Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan Laporan Keuangan Lembaga Non Laba Setelah Mengikuti Pelatihan

No.	Indikator	Rata-rata
1.	Mengetahui konsep pengelolaan keuangan	5
2.	Paham mengenai konsep pengelolaan keuangan	4,6
3.	Mampu menerapkan konsep pengelolaan keuangan	4,1
4.	Mengetahui konsep perpajakan	5
5.	Paham mengenai konsep perpajakan	4
6.	Mampu menerapkan konsep perhitungan pajak	4

Sumber: Data Diolah

Selain itu, dalam kuesioner untuk peserta juga disampaikan pertanyaan tentang manfaat dari kegiatan PKM dan hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

1. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kegiatan

1) Faktor Pendukung

Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari dukungan pimpinan fakultas yang telah menyediakan dana serta dukungan dari pihak partner yang dapat mengajak peserta yaitu para pengelola sekolah di wilayah Bogor. Selain itu dukungan dari seluruh tim PKM dan mahasiswa serta tenaga kependidikan dalam persiapan sampai pelaksanaan PKM ini juga sangat besar.

2) Faktor Penghambat

Kondisi pasca pandemic Covid 19 ini menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan PKM ini, sehingga pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring. Selain itu pendampingan juga hanya bisa dilakukan melalui media sosial wa dan pertemuan zoom.

3) Luaran Yang Dihasilkan

Aspek luaran dari kegiatan PKM ini adalah berupa mitra dan publikasi di koran Radar Bogor. Selain itu diharapkan kegiatan PKM ini dapat dilakukan

Secara Berkelanjutan Sampai Bisnis Mahasiswa Berjalan Lancar Dengan Pendampingan Selama Setahun.

4) Integrasi Dengan Penelitian, Dikjar Dan Program Kreativitas Mahasiswa

A. Mata Kuliah

Akuntansi Keuangan 1 Dan Perpajakan

B. Kode Mata Kuliah – Jurusan – Prodi Eak 30 - Fakultas Ekonomi Dan Bisnis – Akuntansi Sektor Publik

C. Cpl (Capaian Pembelajaran Lulusan) Dapat Menyusun Laporan Keuangan Dan Dapat Memahami Konsep Perpajakan, Dan Menghitung Pajak Penghasilan Badan

D. Materi Dalam Rps

Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pph 26

KESIMPULAN

Berdasarkan kuesioner tentang manfaat yang mereka peroleh, hasilnya menunjukkan adanya manfaat yang cukup besar untuk memperbaiki pengelolaan keuangan di sekolah masing-masing peserta. Secara umum peserta puas mengikuti kegiatan pengabdian ini. Dan dari hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa peserta dapat menerapkan materi yang disampaikan pada transaksi sekolah masing-masing. Bahkan mereka menginginkan adanya keberlanjutan kegiatan PKM ini untuk dapat mendampingi peserta menyelesaikan perhitungan dan pelaporan pajak, dan dengan tema-tema lain yang sekiranya dibutuhkan untuk pengelolaan sekolah mereka.

DAFTAR PUSTAKA

J.Weygandt, Kieso & Paul D. Kimmel. (2019). Financial Accounting, 4 Edition, John Willey & Sons,.Inc

Sukrisno Agus, Estralita Tresnawati (2019). Akuntansi Perpajakan Berbasis ETAP. Salemba Empat

Irlan Fery Idris, (2014). Pengantar Perpajakan dengan Teori & Kasus, Penerbit Andi
Susunan Dalam Satu Naskah Undang-Undang Perpajakan (2019), Fokus Media.